

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari setiap parameter perancangan ruang konsultasi yang berasal dari keilmuan interior/ arsitektur, serta dari keilmuan psikologi terdapat parameter yang bersifat mutlak, dan parameter yang dapat disesuaikan. Parameter yang mutlak berarti bahwa parameter tersebut wajib untuk diaplikasikan pada perancangan ruang konseling. Sedangkan parameter yang dapat disesuaikan berarti bahwa parameter tersebut bisa jadi diterapkan namun perlu disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan tertentu, atau bahkan tidak diterapkan sama sekali. Secara keseluruhan terdapat nilai-nilai lain yang dapat menentukan apakah sebuah ruang konsultasi dianggap layak atau tidak. Peran para praktisi juga menjadi sebuah nilai yang kuat sebagai penentu kelayakan suatu ruang konsultasi.

Ruang konsultasi yang dianggap layak secara fisik dengan memenuhi parameter yang ada, serta praktisi yang bekerja sesuai dengan kredibilitas dan prosedur operasi standar diharapkan dapat menciptakan lingkungan ruang konsultasi yang tepat untuk para klien. Bangunan fisik ruang konsultasi, serta kinerja praktisi harus saling bersinergi untuk dapat meningkatkan kondisi klien. Apabila suatu ruang konsultasi telah dianggap layak secara fisik namun praktisi yang bekerja di dalamnya tidak menjalankan pekerjaannya dengan baik, maka tidak akan tercipta suatu lingkungan ruang konseling yang layak. Begitupun sebaliknya, apabila praktisi telah menjalankan pekerjaannya sesuai dengan kredibilitas dan prosedur operasi standar, namun fisik bangunan ruang konsultasi tidak layak, maka lingkungan ruang konseling yang layak juga tidak akan tercapai.

5.1 Saran

Pertama untuk para perancang interior/ arsitektur, untuk dapat mempertimbangkan parameter yang ada dalam penelitian dalam setiap proyek perancangan. Meskipun parameter yang ada dalam penelitian merujuk kepada ruang konsultasi, namun parameter yang ada dibuat menyesuaikan dengan

pengguna ruang yang berinteraksi didalamnya. Selain itu parameter yang ada jugatimbul dari penelitian interior/ arsitektur dan psikologi, dimana kedua landasan penelitian ini berhubungan dengan aspek perancangan interior/ arsitektur pada umumnya.

Berikutnya untuk para psikolog, atau praktisi konsultasi psikologi lainnya untuk dapat meningkatkan dan memperbarui parameter dari keilmuan psikologi, sehingga dapat memperbaiki parameter perancangan ruang konsultasi yang ada untuk menjadi lebih baik lagi. Sementara itu semoga parameter yang ada dalam penelitian dapat dijadikan menjadi salah satu pedoman untuk meningkatkan kualitas fisik ruang konsultasi yang ada.

Kemudian untuk para peneliti yang lain, untuk dapat menjadikan hasil penelitian yang ada sebagai unsur kekayaan ilmu yang dapat membantu penelitianlain yang ada. Selain itu, para peneliti yang lain juga disarankan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian agar dapat menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Para peneliti yang lain juga diharapkan agar dapat memperkaya hasil penelitian, dan menggunakan hasil penelitian yang ada sebagai sumber penelitian yang berguna.

